

## STRATEGI PENGEMBANGAN KUD DI KABUPATEN DELI SERDANG

Dede Prasetya<sup>\*)</sup>, Iskandarini<sup>\*\*)</sup>, dan Salmiah<sup>\*\*)</sup>

<sup>\*)</sup>Alumni Fakultas Pertanian USU

<sup>\*\*)</sup>Staf Pengajar Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian USU

Jl. Prof. A. Sofyan No.3 Medan

Hp. 081262173388, E-Mail: dedeprasetya8@gmail.com

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor internal yang mempengaruhi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang, untuk menganalisis faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang, menentukan strategi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang. Berdasarkan penelitian diperoleh hasil bahwa faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang ialah KUD yang memiliki badan hukum, struktur organisasi yang sesuai dengan koperasi, banyaknya unit usaha yang dikelola koperasi, kurangnya sumber modal bagi koperasi, pengelola yang kurang inovatif dalam menemukan ide baru untuk pengembangan KUD, pengelola sulit menentukan bisnis inti. Dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang ialah, adanya tuntutan masyarakat untuk lebih membangun koperasi, adanya peluang pasar bagi komoditas yang dihasilkan koperasi, adanya investor yang ingin bekerjasama dengan koperasi, adanya persaingan usaha yang semakin ketat, adanya anggapan negatif dari masyarakat, menurunnya daya beli masyarakat. Serta strategi yang cocok untuk pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang adalah strategi ST (*Strength-Threats*).

**Kata Kunci:** Koperasi Unit Desa, Strategi Pengembangan KUD, Modal

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to analyze the internal factor influencing the development of Rural Unit Cooperatives, to analyze the external factor influencing the development of Rural Unit Cooperatives, and to determine the strategy of Rural Unit Cooperatives development in Deli Serdang District. The result of this study showed that the internal factors influencing the development of Rural Unit Cooperatives in Deli Serdang District were that it was a legal entity, it had a structure of organization which was appropriate to the cooperatives, the number of business units managed by the cooperatives, lack of capital resources, less innovative manager to find new ideas for the Rural Unit Cooperatives development, and the manager found difficulty to determine the core business. The external factors influencing the development of Rural Unit Cooperatives in Deli Serdang District were community's demand to more improve cooperatives, big market opportunities for the products produced by the cooperatives, investors interested in cooperating with the cooperatives, more increasingly tight business competition, community's negative perception of cooperatives, and decreasing purchasing power of community. The strategy which is appropriate for Rural Unit Cooperatives development in Deli Serdang District is ST (Strength – Threat) Strategy.*

**Keywords:** Rural Unit Cooperatives, Development Strategy, Capital

## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang**

Menurut Soekartawi (1995), pembangunan sering kali diartikan sebagai pertumbuhan dan perubahan. Pembangunan yang berhasil dapat diartikan kalau pertumbuhan sektor pertanian yang tinggi. Selain itu pembangunan dikatakan berhasil jika terjadi perubahan masyarakat petani dari yang kurang baik menjadi lebih baik

Sejarah perkembangan koperasi tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan perkembangan sosialisme yang merupakan antitesis dan kapitalisme yang berkembang di Eropa. Kinerja kapitalisme yang memburuk berupa terjadinya depresi ekonom (kelangkaan barang, pengangguran yang meluas berkepanjangan) mendorong munculnya dari orang-orang yang tertindas dan terpinggirkan seperti gerakan kaum buruh. Gerakan kaum buruh memunculkan ide tentang koperasi yang tujuannya untuk melawan kapitalisme (Hudiyanto, 2002).

Dalam menjalankan kegiatannya KUD yang didirikan bisa mengambil beberapa bentuk. KUD memang bisa mengambil beberapa bentuk, akan tetapi juga mempunyai fungsi dan kegiatan yang harus dijalankan. Beberapa fungsi atau kegiatan usaha koperasi yang harus dijalankan dalam KUD adalah sebagai berikut (Hudiyanto, 2002) :

1. Sebagai penyedia kebutuhan usaha tani.
2. Koperasi sebagai pemasaran hasil pertanian.
3. Koperasi sebagai alat untuk memperlancar proses produksi dan meningkatkan efisiensi usaha tani.
4. Koperasi sebagai penampung semua aktivitas pertanian.

### **Identifikasi Masalah**

1. Apa sajakah faktor internal dari KUD untuk pengembangan KUD di daerah penelitian?
2. Apa sajakah faktor eksternal dari KUD untuk pengembangan KUD di daerah penelitian?
3. Bagaimanakah strategi pengembangan yang dilakukan untuk pengembangan KUD di daerah penelitian?

## **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengidentifikasi faktor- faktor internal dari KUD dalam pengembangan KUD di daerah penelitian.
2. Untuk mengidentifikasi faktor- faktor eksternal dari KUD dalam pengembangan KUD di daerah penelitian.
3. Untuk menentukan strategi pengembangan yang dapat dilakukan dalam pengembangan KUD di daerah penelitian.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Landasan Teori**

KUD sebagai Koperasi Serba Usaha yang mengelola bidang usaha tani (agribisnis) dalam melaksanakan peran dan tugasnya memperlihatkan hasil-hasil nyata sebagai berikut:

- a. Mempersatukan Usaha Pertanian
- b. Menimbulkan Kegairahan Kerja
- c. Melenyapkan Sistem Ijon dan Lintah Darat
- d. Pembangunan Lingkungan

Koperasi aktif menyelenggarakan pendidikan, kursus-kursus, pembinaan, pengarahan, dan penyuluhan-penyuluhan, mengharapkan agar para anggotanya dapat ditingkatkan mutunya secara mental dan dapat mengerti perjuangan ekonomi secara berkoperasi, juga agar para anggotanya dapat menyumbangkan pikiran secara aktif bagi perkembangan Koperasi.

Menurut Kotler (1997), memberikan penjelasan tentang mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan sebagai berikut: analisis internal merupakan proses dengan mana perencanaan strategi mengkaji pemasaran, penelitian, dan pengembangan, produksi dan operasi, sumber daya dan karyawan perusahaan, serta faktor keuangan dan akuntansi untuk menentukan dimana perusahaan mempunyai kemampuan yang penting, sehingga perusahaan memanfaatkan peluang dengan cara yang paling efektif dapat menangani ancaman dalam lingkungan.

Masih menurut Kotler (1997), untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman dapat diuraikan sebagai berikut: disini seorang manajer akan berusaha mengidentifikasi peluang dan ancaman apa saja yang sedang dan akan dialami. Kedua hal ini merupakan

faktor luar yang dapat mempengaruhi masa depan bisnis, sehingga memang perlu untuk dicatat. Dengan demikian setiap pihak yang berkepentingan akan terangsang untuk menyiapkan tindakan, baik peluang maupun ancaman perlu diberikan urutan sedemikian rupa sehingga perhatian khusus dapat diberikan kepada yang lebih penting dan mendesak.

### **Penelitian Terdahulu**

Menurut Kurniawan (2010), faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan KUD yaitu keanggotaan, permodalan, kegiatan usaha, sisa hasil usaha, pendidikan dan pelatihan, sikap mental, pemahaman anggota terhadap kopersai, dan sosialisasi pengurus kepada anggota dan calon anggota.

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penentuan Daerah**

Daerah penelitian ditentukan secara *purposive* atau secara sengaja, maksudnya daerah dipilih sesuai dengan tujuan penelitian yaitu pada KUD di Kabupaten Deli Serdang dengan alasan jumlah KUD di Kabupaten Deli Serdang mengalami penurunan dari tahun 2007-2011. Dari 32 unit menjadi 8 unit KUD. Setelah dilakukan penelitian KUD yang aktif hanya 3 unit.

### **Metode Pengambilan Sampel**

Metode yang digunakan dalam penentuan sampel adalah metode *sensus* (penarikan sampel secara menyeluruh), dimana sampel dalam penelitian ini adalah semua KUD aktif yang ada di Kabupaten Deli Serdang sebanyak 3 KUD.

### **Metode Analisis Data**

- a. Untuk menyelesaikan masalah 1 digunakan analisis deskriptif yaitu mengidentifikasi faktor-faktor internal apa saja yang mempengaruhi perkembangan KUD di daerah penelitian.
- b. Untuk menyelesaikan masalah 2 digunakan analisis deskriptif yaitu mengidentifikasi faktor-faktor eksternal apa saja yang mempengaruhi perkembangan KUD di daerah penelitian.
- c. Untuk menyelesaikan masalah 3 digunakan metode analisis SWOT dan skala likert. Sebelum menyusun faktor-faktor strategis dengan menggunakan matriks SWOT dilakukan pembobotan dengan menggunakan skala likert. Seluruh

indikator penilaian diberikan batasan penilaian dengan menggunakan skala likert yang terdiri dari lima kriteria. Setiap kriteria diberi nilai dengan rentang 1-5 dengan rincian untuk pernyataan sangat setuju diberi nilai 5, untuk pernyataan setuju diberi nilai 4, untuk pernyataan ragu-ragu diberi nilai 3, untuk pernyataan tidak setuju diberi nilai 2, dan untuk pernyataan sangat tidak setuju diberi nilai 1 (penilaian ini berlaku untuk kekuatan dan peluang). Sedangkan, untuk penilaian kelemahan dan ancaman rinciannya nilai 1 diberikan untuk pernyataan sangat setuju, nilai 2 diberikan untuk pernyataan setuju, nilai 3 diberikan untuk pernyataan ragu-ragu, nilai 4 diberikan untuk pernyataan tidak setuju dan nilai 5 diberikan untuk pernyataan sangat tidak setuju sehingga dapat diperoleh parameter yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

### **Definisi Operasional**

1. KUD adalah suatu organisasi ekonomi yang berwatak sosial dan merupakan wadah bagi pengembangan berbagai kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan yang diselenggarakan oleh dan untuk masyarakat itu sendiri.
2. Faktor Internal adalah faktor yang mempengaruhi pengembangan KUD yang terdiri atas kekuatan dan kelemahan dari KUD tersebut.
3. Faktor Eksternal adalah faktor luar yang mempengaruhi pengembangan KUD yang terdiri atas peluang dan ancaman bagi KUD tersebut.
4. Kekuatan (*Strenght*) Internal adalah segala kekuatan yang berhubungan dengan pengembangan KUD dan dapat dikontrol oleh KUD.
5. Kelemahan (*Weakness*) Internal adalah segala kelemahan yang berhubungan dengan pengembangan KUD dan dapat dikontrol oleh KUD.
6. Peluang (*Opportunities*) Eksternal adalah segala peluang yang berhubungan dengan pengembangan KUD dan tidak dapat dikontrol oleh KUD.
7. Ancaman (*Threats*) Eksternal adalah segala ancaman yang berasal dari luar berhubungan dengan pengembangan KUD dan tidak dapat dikontrol oleh KUD.
8. Strategi Pengembangan KUD adalah tindakan yang bersifat menumbuhkan dan meningkatkan fungsi dan peranan KUD, serta dilakukan berdasarkan sudut

pandang tentang apa yang diharapkan oleh masyarakat pedesaan tentang fungsi dan peranan KUD di masa depan.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari tiap-tiap KUD yaitu sebagai berikut :

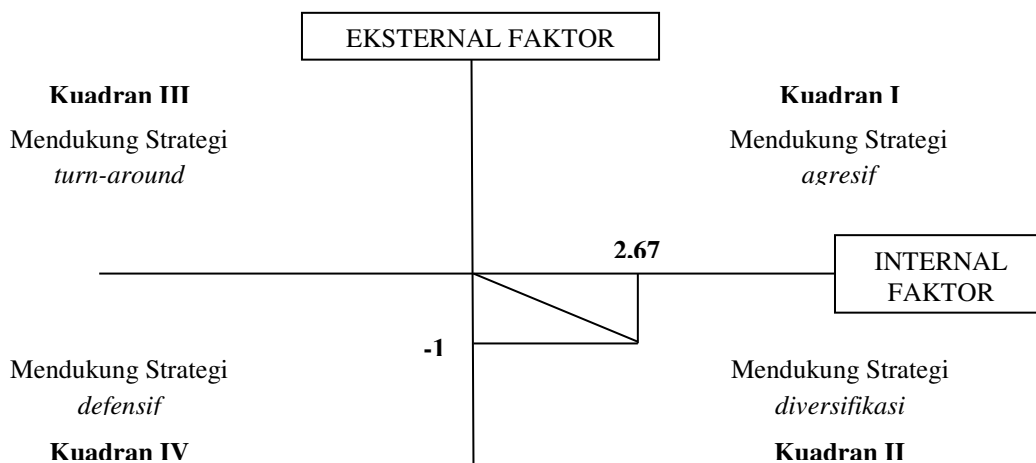
- Faktor-faktor internal (kekuatan – kelemahan)
  - Untuk KUD Kulampah diperoleh hasil ,  $32-24 = 8$
  - Untuk KUD Petani Jaya diperoleh hasil,  $26-20 = 6$
  - Untuk KUD Setia Tani diperoleh hasil,  $29-35 = - 6$
- Faktor-faktor eksternal (peluang – ancaman)
  - Untuk KUD Kulampah diperoleh hasil,  $32-36 = - 4$
  - Untuk KUD Petani Jaya diperoleh hasil,  $30-36 = - 6$
  - Untuk KUD Setia Tani diperoleh hasil,  $39-32 = 7$

Setelah diperoleh hasil selisih dari pengurangan faktor-faktor internal dan faktor-faktor eksternal dari masing–masing KUD, selanjutnya hasil dari setiap KUD dijumlahkan kemudian dibagi dengan jumlah KUD. Tujuan dari penjumlahan nilai faktor internal dan faktor eksternal kemudian dibagi dengan jumlah KUD yaitu untuk melihat bagaimana matriks posisi dari KUD di Kabupaten Deli Serdang. Perhitungannya sebagai berikut:

Penjumlahan hasil selisih faktor internal dari setiap KUD, KUD Kulampah, KUD Petani jaya, KUD Setia Tani( $8 + 6 + (-6) = 8$ ), kemudian hasil penjumlahan dibagi dengan jumlah KUD yaitu 3 unit. Perhitungannya  $8 / 3 = \mathbf{2,67}$ .

Penjumlahan hasil selisih faktor eksternal dari setiap KUD, KUD Kulampah, KUD Petani Jaya, KUD Setia Tani ( $(-4) + (-6) + 7 = -3$ ), kemudian hasil penjumlahan dibagi dengan jumlah KUD yaitu 3 unit. Perhitungannya  $-3 / 3 = \mathbf{-1}$ .

Setelah melakukan perhitungan dari hasil penjumlahan kemudian dibagi dengan jumlah KUD, masing-masing faktor internal maupun eksternal kemudian dianalisis dengan menggunakan matriks posisi. Matriks ini digunakan untuk melihat posisi strategi pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang. Diperoleh nilai  $X > 0$  yaitu **2,67**, dan nilai  $Y < 0$  yaitu **-1**. Posisi titik koordinatnya dapat dilihat pada koordinat Cartesius berikut ini :



### Matriks Posisi SWOT Pengembangan KUD

Dari hasil matriks internal-eksternal yang diperoleh dari nilai total tiap-tiap KUD kemudian hasil penjumlahan dibagi dengan jumlah KUD pada pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang diperoleh faktor internal bernilai **2,67** yang artinya nilai ini merupakan selisih antara kekuatan dan kelemahan, dimana kekuatan lebih besar dibandingkan dengan kelemahan. Dan untuk faktor eksternal, bernilai **-1** yang artinya nilai ini merupakan selisih antara peluang dan ancaman, dimana nilai ancaman lebih besar daripada peluang.

Hasil ini menunjukkan bagaimana KUD tersebut memperoleh strategi lebih detail dan mengetahui reaksi besar kecilnya usaha pengembangan KUD. Dari diagram diperoleh usaha pengembangan KUD berada pada daerah II (Strategi *Diversifikasi*). Situasi pada daerah II merupakan situasi yang masih menguntungkan. KUD memiliki kekuatan internal yang berpotensi untuk meningkatkan pemasarannya dan pengembangannya, namun KUD ini juga memiliki beberapa ancaman yang lebih dominan dari peluang. Oleh karena itu, kekuatan internal yang dimiliki KUD tersebut harus dapat mengatasi berbagai ancaman–ancaman yang muncul dengan beberapa strategi yang tepat. Strategi *diversifikasi* ini lebih fokus kepada strategi ST (*Strenght-Threats*), yaitu dengan memanfaatkan kekuatan internal yang dimiliki organisasi untuk mengatasi ancaman yang ada sesuai dengan yang dituliskan Freddy Rangkuti tahun 2009 dalam bukunya yang berjudul *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*.

**Tahap Analisis Data**  
Matriks SWOT

| <b>INTERNAL</b>   |    | <b>STRENGTH (S)</b>   | <b>WEAKNESS (W)</b>  |
|---|----|---|--|
|   |    | 1. KUD yang memiliki badan hukum  | 1. Kurangnya sumber modal bagi koperasi  |
|   |    | 2. Struktur organisasi yang sesuai dengan koperasi  | 2. Pengelolaan/manajemen usaha yang masih lemah  |
|   |    | 3. Kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan)   | 3. Pengelola yang kurang inovatif dalam menemukan ide baru untuk pengembangan KUD                          |
|   |    | 4. Banyaknya unit usaha yang dikelola koperasi  | 4. Kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi bagi pengelola maupun anggota                           |
|   |    | 5. Kepengurusan sesuai dengan keahlian atau bidangnya   | 5. Pengelola sulit menentukan bisnis inti  |
| <b>EKSTERNAL</b>  |    | <b>STRATEGI SO</b>  | <b>STRATEGI WO</b>   |
| <b>OPPORTUNITIES (O)</b>  |    |   |  |
| 1. Adanya aspek pemerataan yang diprioritaskan pemerintah   | a. | Melakukan revitalisasi koperasi   | a. Menarik para investor untuk bekerjasama dengan koperasi unit desa                                       |
| 2. Adanya tuntutan masyarakat untuk lebih membangun koperasi  | b. | Peningkatan daya saing usaha dengan badan usaha lainnya   | b. Meningkatkan kualitas SDM   |
| 3. Adanya peluang pasar bagi komoditas yang dihasilkan koperasi                                     | c. | Mempermudah birokrasi perekrutan anggota masyarakat tertarik untuk masuk kedalam koperasi                                     | c. Meningkatkan informasi pasar bagi pengelola dan anggota   |
| 4. Adanya investor yang ingin bekerjasama dengan koperasi   | d. | Memperluas cakupan pengelolaan koperasi   | d. Memperbaiki sistem manajemen koperasi unit desa   |
| 5. Adanya UU no 12 tahun 1992.  |    |   | e. Melakukan promosi dan pemasaran hasil koperasi  |
|   |    |   | f. Pengoptimalan dalam menggunakan modal untuk mengembangkan koperasi                                      |
| <b>THREATS (T)</b>  |    | <b>STRATEGI ST</b>  | <b>STRATEGI WT</b>   |
|   | a. | Menciptakan inovasi-inovasi baru untuk menghindari dan mengimbangi persaingan usaha   |  |
| 1. Adanya persaingan usaha yang semakin ketat   | b. | Pemanfaatan penyuluh pertanian guna mensosialisasikan koperasi  | a. Pengikutsertaan masyarakat kedalam koperasi guna menaikkan daya beli terhadap produk yng dihasilkan     |
| 2. Peranan IPTEK yang meningkat tetapi pengelola dan anggota masih belum bisa menggunakan teknologi | c. | Melakukan diversifikasi produk hasil koperasi atau diversifikasi usaha  | b. Perbaikan Manajemen guna meningkatkan daya saing koperasi   |
| 3. Terbatasnya penyediaan teknologi secara nasional bagi koperasi                                   | d. | Peningkatan pengetahuan tentang pasar guna penguasaan pangsa pasar yang luas  | c. Peningkatan ketrampilan dan kualitas SDM untuk meningkatkan kesejahteraan bagi pengelola maupun anggota |
| 4. Adanya anggapan masyarakat yang masih negatif terhadap koperasi                                  | e. | Peningkatan keahlian SDM dalam penguasaan teknologi dan penerapannya  | d. Melakukan kerjasama dengan badan usaha lainnya untuk lebih mengembangkan koperasi                       |
| 5. Menurunnya daya beli masyarakat  | f. | Mengedepankan prinsip kepengurusan bersifat demokratis (terbuka dan transparan) guna menepis anggapan negatif dari masyarakat |  |



## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Faktor-faktor internal yang mempengaruhi pengembangan KUD ialah:
  - Faktor Kekuatan : KUD yang memiliki badan hukum, Struktur organisasi yang sesuai dengan koperasi, Kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan), Banyaknya unit usaha yang dikelola koperasi, Kepengurusan sesuai dengan keahlian atau bidangnya.
  - Faktor Kelemahan: Kurangnya sumber modal bagi koperasi, Pengelolaan/manajemen usaha yang masih lemah, Pengelola yang kurang inovatif dalam menemukan ide baru untuk pengembangan KUD, Kurangnya penguasaan dalam penggunaan teknologi bagi pengelola maupun anggota, Pengelola sulit menentukan bisnis inti.
2. Faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi pengembangan KUD ialah:
  - Faktor Peluang: Adanya aspek pemerataan yang diprioritaskan pemerintah, Adanya tuntutan masyarakat untuk lebih membangun koperasi, Adanya peluang pasar bagi komoditas yang dihasilkan koperasi, Adanya investor yang ingin bekerjasama dengan koperasi, UU no 12 tahun 1992. Tentang sistem budidaya tanaman mendorong diversifikasi usaha koperasi.
  - Faktor Ancaman: Adanya persaingan usaha yang semakin ketat, Peranan IPTEK yang meningkat tetapi pengelola dan anggota masih belum bisa menggunakan teknologi, Terbatasnya penyediaan teknologi secara nasional bagi koperasi, Adanya anggapan masyarakat yang masih negatif terhadap koperasi, Menurunnya daya beli masyarakat.
3. Hasil analisis menunjukkan pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang berada pada kuadran II (Strategi *Diversifikasi*) pada matriks posisi SWOT. Oleh karena itu maka strategi yang cocok untuk digunakan adalah strategi ST (*Strenght-Threats*). Strateginya adalah Menciptakan inovasi-inovasi baru untuk menghindari dan mengimbangi persaingan usaha, Pemanfaatan penyuluh pertanian guna mensosialisasikan koperasi, Melakukan diversifikasi produk hasil koperasi ataupun diversifikasi usaha, Peningkatan pengetahuan tentang pasar guna penguasaan pangsa pasar yang luas, Peningkatan keahlian SDM

dalam penguasaan teknologi dan penerapannya, Mengedepankan prinsip kepengurusan yang bersifat demokratis (terbuka dan transparan) guna menepis anggapan negatif dari masyarakat.

### **Saran**

#### **Kepada Koperasi Unit Desa di Kabupaten Deli Serdang**

Untuk pengembangan KUD di Kabupaten Deli Serdang sebenarnya masih ada kesempatan untuk berkembang. Tumbuhkan rasa optimisme kepada para pengurus dan anggota kalau koperasi unit desa dapat berkembang. Pengembangan KUD dapat dilakukan dengan penerapan program peningkatan inovasi dan promosi, program diversifikasi usaha koperasi atau diversifikasi produk, serta program perluasan jaringan pemasaran.

#### **Kepada Pemerintah**

Diharapkan kepada pemerintah melakukan pembinaan terhadap koperasi khususnya KUD yang diarahkan pada upaya memandirikan koperasi, selain itu diharapkan kepada pemerintah daerah dapat memberikan bantuan dana berupa fasilitas permodalan serta sarana yang memadai, diharapkan juga kepada pemerintah agar lebih mendukung perkoperasian melalui undang- undang dan kebijakan-kebijakan yang mendukung koperasi.

#### **Kepada peneliti selanjutnya**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai strategi pengembangan koperasi unit desa di Kabupaten Deli Serdang guna lebih mengetahui secara akurat mengapa koperasi unit desa di Kabupaten Deli Serdang tidak berkembang, seperti yang kita ketahui bahwa daerah Deli Serdang merupakan lumbung padi sehingga sangat cocok koperasi unit desa berkembang di daerah tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Hudiyanto, 2002. *Koperasi Ideologi dan Pengelolaannya. Proyek Penelitian Tingkat Tinggi*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi. Departemen Pendidikan Nasional, Jakarta.
- Kurniawan, N, M. 2010. *Analisis Perkembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Selama 5 tahun terakhir di Kabupaten Deli Serdang (studi kasus : KUD Setia Tani dan KUD Mina Suar Segara)* Skripsi, Program studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sumatera Utara, Medan.
- Kotler, P, 1997. *Prinsip-Prinsip Manajemen*. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Soekartawi. 1995. *Pembangunan Pertanian*. PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Rangkuti, F. 2009. *Analisa SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*. PT.Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.